



ANNA : ANALISIS BIAYA-VOLUME-LABA DALAM KONDISI KETIDAKPASTIAN UNTUK PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK : STUDI KASUS PADA P.T. ADI BUDAYA CIPTA MAGELANG, 1996

Tujuan penelitian adalah untuk menghitung besarnya probabilitas perusahaan mencapai keadaan impas, laba yang dianggarkan berdasarkan komposisi penjualan yang direncanakan dan untuk mengetahui jenis produk manakah yang perlu ditingkatkan produksinya agar laba perusahaan meningkat.

Untuk menjawab permasalahan yang ada maka diperlukan teknik analisis data sebagai berikut: 1. perhitungan biaya variabel satuan untuk setiap jenis produk, 2. perhitungan kontribusi margin satuan, 3. penerapan analisis biaya-volume-laba pada kondisi ketidakpastian, 4. perhitungan probabilitas pada keadaan impas, 5. perhitungan besarnya laba yang direncanakan pada tingkat penjualan total yang direncanakan.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa probabilitas perusahaan mencapai impas adalah sebesar 0,03. Probabilitas perusahaan memperoleh laba yang dianggarkan Rp 289.594.834,1881 sebesar 0,001.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Mini Bus memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menghasilkan laba perusahaan dibandingkan dengan Micro Bus dan Medium Bus. Dan pada periode berikutnya perusahaan tidak perlu mengadakan perubahan komposisi penjualannya.



ABSTRACT

Cost-Volume-Profit Analysis Under Uncertainty
for Short-Term Profit Planning:
A Case Study on P.T. Adi Cipta Budaya
Magelang, 1996

Anna Maria Nugrahani Juliapsari
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The research aims to 1) know calculation on the company's probability to reach break-even-point, 2) estimate the budgeted profit based on selling mixed plan, and 3) find out kind of product to be increased in order to increase the company's profit.

The data were collected by interview, observation, and documentation. The data analysis was done by 1) variable cost per widget calculation for each product, 2) the contribution margin per widget calculation, 3) application of cost-volume-profit analysis under uncertainty, 4) probability calculation on break-even-point, and 5) budgeted profit calculation on corresponding total sale rate.

The result show that 1) the company's probability to gain Rp 289.594.834,1881 budgeted profit is 0,001, 2) the company's profit will increase and along this period, the company does not need to change its selling